



LAPORAN MEDIA CETAK

**Pj. Gubernur Jawa Tengah
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M
(21 Januari 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	4	0	1	3

Daily Statistic

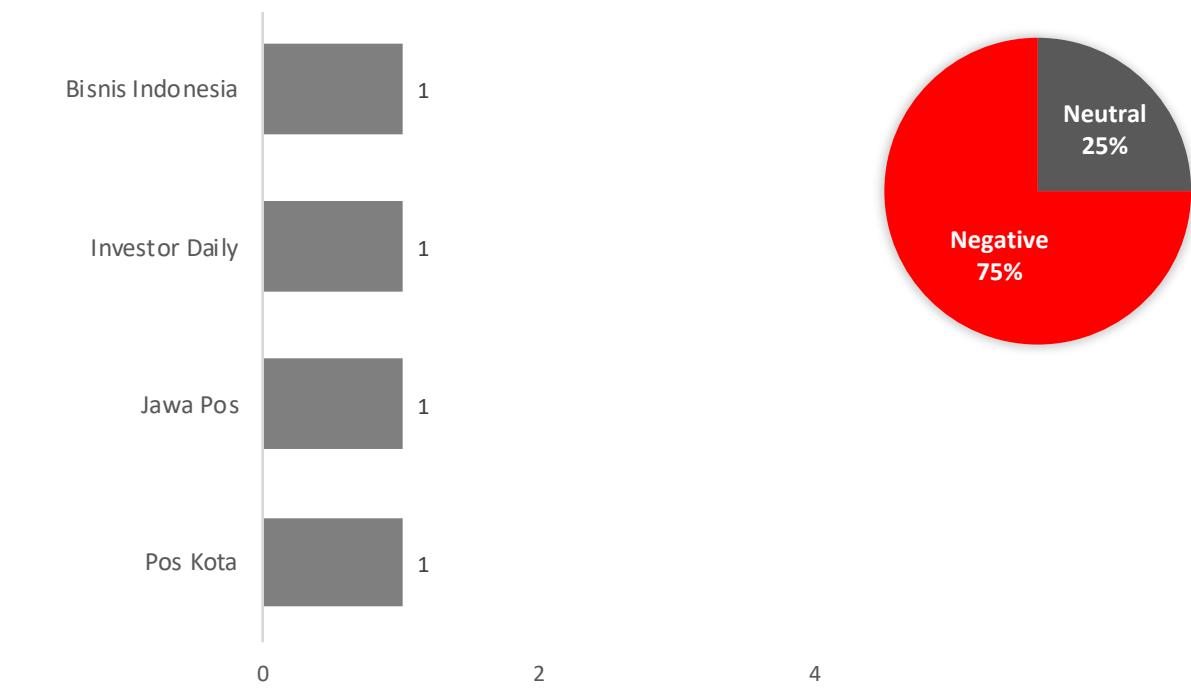


Table Of Contents : 21 Januari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	21 Januari 2025	Jawa Pos	Tolak Vaksin PMK, Sapi Milik Warga Selogiri Mati	10	Negative	Joko Sutopo
2	21 Januari 2025	Investor Daily	Curah Hujan Tinggi Pengaruhi Hasil Panen Tomat	8	Negative	
3	21 Januari 2025	Bisnis Indonesia	UMP Jawa Tengah Terendah 2025	8	Negative	
4	21 Januari 2025	Pos Kota	MK Hentikan Sengketa Pilkada Jawa Tengah	12	Neutral	Andika Perkasa, Roy Jansen Siagian

Title	Tolak Vaksin PMK, Sapi Milik Warga Selogiri Mati		
Media	Jawa Pos	Reporter	al/rgl/wa/dri
Date	2025-01-21	Tone	Negative
Page	10	PR Value	
Summary	<p>Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengadakan rapat bersama sejumlah dinas untuk membahas penyakit mulut dan kuku (PMK) kemarin (20/1). Dalam kesempatan tersebut, dia menegaskan agar para peternak tidak menolak vaksinasi terhadap hewan ternak mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebab, dia menyampaikan, di wilayah Kecamatan Selogiri, ada warga yang menolak sapiinya divaksin PMK. Tak berselang lama, sapi warga itu akhirnya mati. Berdasar data Dinas Pertanian Wonogiri hingga kemarin, tercatat ada 1.565 kasus PMK yang tersebar merata di seluruh wilayah kabupaten tersebut. - Kasus di Boyolali Terus Meningkat. Penularan PMK di Boyolali juga cukup mengkhawatirkan. Wabah sudah menyebar di 16 kecamatan dengan total 538 kasus. Di antara kasus sebanyak itu, 38 ekor sapi mati. Kabid Keswan Disnakan Boyolali, Afiany Rifdania menyatakan, hanya enam kecamatan yang nihil laporan PMK. Namun, keenamnya termasuk daerah rawan. 		

Tolak Vaksin PMK, Sapi Milik Warga Selogiri Mati



STERILISASI: Petugas Disnakan Boyolali menyemprot kendaraan pengangkut sapi dengan disinfektan di Pasar Hewan Jelok beberapa hari lalu.

Bupati Jeket: Jangan Salahkan Pemerintah

WONOGIRI – Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengadakan rapat bersama sejumlah dinas untuk membahas penyakit mulut dan kuku (PMK) kemarin (20/1). Dalam kesempatan tersebut, dia menegaskan agar para peternak tidak menolak vaksinasi terhadap hewan ternak mereka.

Sebab,

dia menyampaikan, di wilayah Kecamatan Selogiri, ada warga yang menolak sapiinya divaksin PMK. Tak berselang lama, sapi warga itu akhirnya mati. Berdasar data Dinas Pertanian Wonogiri hingga kemarin, tercatat ada 1.565 kasus PMK yang tersebar merata di seluruh wilayah kabupaten tersebut. Namun, tren penambahan kasus baru menurun. Joko menambahkan, untuk

terus menekan penularan PMK, pihaknya mengencarkan vaksinasi. Kabupaten Wonogiri dalam waktu dekat mendapat kiriman vaksin PMK dari pemerintah pusat. "Akan datang sekitar 36 ribu vaksin PMK. Perkiraa Februari nanti," ujar bupati yang akrab dipanggil Jekek itu. Sementara menanti tambahan vaksin, pemkab terus mengadakan vaksinasi dengan stok vaksin yang ada. Vaksinasi serentak bakal dilaksanakan di beberapa kecamatan mulai hari ini

(21/1). "Keserentakan (vaksinasi) pertama dimulai di Kecamatan Manyaran, Purwantoro, dan Slogohimo," katanya. **Kasus di Boyolali Terus Meningkat** Penularan PMK di Boyolali juga cukup mengkhawatirkan. Wabah sudah menyebar di 16 kecamatan dengan total 538 kasus. Di antara kasus sebanyak itu, 38 ekor sapi mati. Kabid Keswan Disnakan Boyolali Afiany Rifdania menyatakan, hanya enam kecamatan yang nihil laporan PMK. Namun, keenamnya termasuk daerah rawan. "Kami terus melakukan vaksinasi. Saat ini sudah menyerap 1.092 ekor. Perinciannya, 1.075 ekor sapi dan 17 ekor kambing," katanya. Dia mengungkapkan, petugas disnakan juga gencar menyemprot kandang dengan disinfektan dan menghilangkan ektoparasit seperti lalat dan caplok. "Kami mengimbau peternak untuk segera melapor apabila muncul gejala PMK," ujarnya. (al/rgl/wa/dri)

Title	Curah Hujan Tinggi Pengaruhi Hasil Panen Tomat		
Media	Investor Daily	Reporter	
Date	2025-01-21	Tone	Negative
Page	8	PR Value	
Summary	<p>Petani memanen tomat di perladangan kawasan lereng Gunung Sindoro, Desa Canggal, Candiroto, Temanggung, Jawa Tengah, Senin (20/1/2025).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Petani menyebutkan curah hujan tinggi mengakibatkan penyakit bercak daun sehingga hasil panen tomat menurun hingga 20 persen dibanding saat musim kemarau, yaitu dari lima kuintal menjadi empat kuintal sekali panen, saat ini harga tomat di tingkat petani Rp5.000 per kilogram. 		



ANT

Curah Hujan Tinggi Pengaruhi Hasil Panen Tomat

Petani memanen tomat di perladangan kawasan lereng Gunung Sindoro, Desa Canggal, Candiroto, Temanggung, Jawa Tengah, Senin (20/1/2025). Petani menyebutkan curah hujan tinggi mengakibatkan penyakit bercak daun sehingga hasil panen tomat menurun hingga 20 persen dibanding saat musim kemarau, yaitu dari lima kuintal menjadi empat kuintal sekali panen, saat ini harga tomat di tingkat petani Rp5.000 per kilogram.

Title	UMP Jawa Tengah Terendah 2025		
Media	Bisnis Indonesia	Reporter	Bisnis/Muhammad Afandi
Date	2025-01-21	Tone	Negative
Page	8	PR Value	
Summary	Permenaker No. 16/2024 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Tahun 2025 menjadi dasar penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun ini. <ul style="list-style-type: none"> - Aturan UMP 2025 mulai berlaku pada 1 Januari 2025. UMP Jawa Tengah senilai Rp2.169.349 menjadi yang terendah di Indonesia pada 2025. 		



Title	MK Hentikan Sengketa Pilkada Jawa Tengah		
Media	Pos Kota	Reporter	ham
Date	2025-01-21	Tone	Neutral
Page	12	PR Value	
Summary	<p>Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Suhartoyo mengatakan, majelis hakim resmi menerima permohonan pencabutan gugatan Pilgub Jawa Tengah dari pasangan Cagub-Cawagub nomor urut 1 Andika Perkasa-Hendrar Prihadi (Hendi).</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Suhartoyo mengatakan gugatan Andika-Hendi tidak akan dilanjutkan ke tahap berikutnya. Hal itu disampaikan Suhartoyo dalam sidang perkara 263/PHPU.GUBXXIII/2025, di Gedung MK, Jakarta Pusat, Senin (20/1). Suhartoyo mengatakan MK pun menyatakan menerima permohonan penarikan gugatan itu. Suhartoyo menegaskan perkara Andika-Hendi sudah tidak akan dilanjutkan kembali.</i> 		

MK Hentikan Sengketa Pilkada Jawa Tengah

○ Kuasa Hukum 01: Untuk Menjaga Konduktivitas Jateng

JAKARTA (Poskota) - Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Suhartoyo mengatakan majelis hakim resmi menerima permohonan pencabutan gugatan Pilgub Jawa Tengah (Jateng) dari pasangan Cagub-Cawagub nomor urut 1 Andika Perkasa-Hendrar Prihadi (Hendi). Suhartoyo mengatakan gugatan Andika-Hendi tidak akan dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Hal itu disampaikan Suhartoyo dalam sidang perkara 263/PHPU.GUBXXIII/2025, di Gedung MK, Jakarta Pusat, Senin (20/1). Suhartoyo mengatakan MK pun menyatakan menerima permohonan penarikan gugatan itu. Suhartoyo menegaskan perkara Andika-Hendi sudah tidak akan dilanjutkan kembali.

"Majelis terima permohonan pencabutan ini dan untuk itu untuk perkara 263, menurut kami tidak ada relevansinya lagi untuk dilanjutkan," kata Suhartoyo.

Mulanya, kuasa hukum Andika-Hendi, Mulyadi Marks Phillian, membacakan permohonan pencabutan gugatan hasil Pilgub Jateng. "Pada tanggal 11 Januari kami se-laku kuasa hukum sudah mengajukan permohonan pencabutan perkara 263. Kemudian pada tanggal 13 Januari prinsipal sendiri juga



Ketua Mahkamah Konstitusi (MK), Suhartoyo.

mengajukan permohonan pencabutan perkara," ujar Mulyadi.

Alasan pencabutan gugatan hasil Pilgub Jateng, kata Mulyadi untuk menjaga konduktivitas. "Alasan permohonan ini dicabut dalam rangka menjaga konduktivitas masyarakat di Jawa Tengah, karena Jawa Tengah adalah masyarakat yang mencintai kerukunan kedamaian dan guyub," kata Mulyadi.

Mulyadi mengatakan Andika-Hendi berharap pencabutan gugatan ini dapat menyatakan kembali Jawa Tengah. Dia mengatakan pihaknya ingin

kerukunan di Jawa Tengah. "Oleh karena itu dengan pencabutan ini mudah-mudahan adanya keretakan dan ketidak kompak selama 2 tahun terakhir sejak pemilu pilpres dan sekarang pilkada, mudah-mudahan bisa mengakhiri keterbelahan dan bersatu kembali membangun Jawa Tengah," ujarnya.

Sebelum Dicabut

Sebelumnya diketahui, Andika Perkasa-Hendar Prihadi meminta MK mendiskualifikasi pasangan calon Nomor Urut 2 atas nama Ahmad Luthfi dan Taj Yasin sebagai Pemenang calon Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih dalam pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah.

gah Tahun 2024," ujar Roy.

"Memerintahkan Termohon KPU Provinsi Jawa Tengah untuk menerbitkan Surat Keputusan yang menetapkan Pasangan calon Nomor Urut 1 yaitu Jenderal TNI (Purn) Andika M Perkasa dan Hendrar Prihadi alias Hendi, sebagai Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024," sambungnya.

Andika-Hendi meminta MK membatalkan Keputusan KPU Jawa Tengah Nomor 200 Tahun 2024. Andika-Hendi juga meminta MK untuk memberikan putusan yang seadil-adilnya.

"Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah Nomor 200 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Provinsi Nomor 200 Tahun 2024 tertanggal 7 Desember 2024 dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 yang diumumkan Termohon pada hari Sabtu, tanggal 7 Desember 2024 Pukul 17.53 WIB sepanjang mengenai perolehan suara Pasangan Calon Nomor Urut 2 atas nama Ahmad Luthfi dan Taj Yasin," kata Roy. (ham)